

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS 5 KURIKULUM 2013

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita

Subtema 2 : Perubahan Lingkungan

Pembelajaran 1



Disusun Oleh:

ISNA HABIBI, S.Pd.SD
NIP. 19810131 201406 1 001

SEKOLAH DASAR NEGERI KEDUNGREJO 1
KECAMATAN KEDUNGADEM KABUPATEN BOJONEGORO
TAHUN 2023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SDN KEDUNGREJO I
Kelas / Semester : V (Lima) / 2 (Dua)
Tema : 8. Lingkungan Sahabat Kita
Subtema : 2. Perubahan Lingkungan
Pembelajaran : 1 (Siklus Air Tanah)
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain..
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

❖ **Bahasa Indonesia**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.8.1 Menentukan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi tentang siklus air tanah. 3.8.2 Menguraikan secara urut peristiwa siklus air tanah berdasarkan teks nonfiksi yang dibaca.
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.	4.8.1 Menceritakan secara lisan peristiwa siklus air tanah dari gambar diorama yang dibuat dengan memperhatikan latar cerita.

❖ IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.	3.8.1 Menguraikan dampak proses siklus air tanah.
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.	4.8.1 Membuat diorama siklus air berdasarkan informasi dari teks fiksi yang dibacakan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks nonfiksi “Siklus Air Tanah”, peserta didik dapat menentukan 3 peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi dengan tepat.
2. Melalui hasil membaca teks nonfiksi “Siklus Air Tanah” dan diskusi kelompok, peserta didik dapat menguraikan secara urut peristiwa siklus air tanah berdasarkan teks nonfiksi “Siklus Air Tanah” dengan benar.
3. Melalui kegiatan membuat diorama siklus air, peserta didik dapat menceritakan secara lisan peristiwa siklus air tanah dari gambar diorama yang dibuat dengan memperhatikan latar cerita dengan sesuai dan tertib.
4. Dengan diskusi kelompok dan bantuan LKPD, peserta didik dapat menguraikan dampak proses siklus air tanah dengan tepat.
5. Setelah menyimak teks cerita “Ayo, Ikuti Kemana Aku Pergi!” yang dibacakan oleh guru, peserta didik dapat membuat diorama siklus air dibacakan dengan benar dan disiplin.

D. Materi Pembelajaran (terlampir)

1. Peristiwa dalam teks nonfiksi “Siklus Air Tanah”
2. Siklus Air Tanah

E. Pendekatan, Model/Strategi, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model/Strategi Pembelajaran : *Problem Based Learning*
3. Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, Ceramah, Kuis dan Penugasan

F. Media dan Alat Pembelajaran (Terlampir)

1. Gambar peristiwa kekeringan
2. Diorama siklus air
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

G. Sumber Belajar:

1. Kusumawati, Heny. 2017. *Buku Guru SD/MI Kelas 5 Tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita”*. Edisi Revisi 2017. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang.
2. Kusumawati, Heny. 2017. *Buku Siswa SD/MI Kelas 5 Tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita”*. Edisi Revisi 2017. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang,
3. Lingkungan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa sebelum pelajaran dimulai serta melakukan absensi.2. Peserta didik dan guru menyanyikan lagu nasional “Kulihat Ibu Pertiwi”.3. Apersepsi: peserta didik melakukan kegiatan yang memanfaatkan air (misalnya minum), dilanjutkan dengan tanya jawab materi pelajaran lalu dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari. “Berasal dari mana air yang kita minum sehari-hari?” “Bagaimana proses terjadinya air tanah?”4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu mengetahui peristiwa dalam teks nonfiksi dan siklus air tanah.5. Guru memotivasi peserta didik dengan menyampaikan manfaat mempelajari peristiwa dalam teks nonfiksi dan siklus air tanah.6. Guru memberi acuan dengan menyampaikan strategi pembelajaran atau mekanisme pembelajaran ssesuai dengan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>.	10 menit
Kegiatan Inti	Fase 1: Mengorientasikan siswa pada masalah <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengamati gambar kerusakan lingkungan terkait berkurangnya ketersediaan air tanah, misalnya peristiwa	50 menit

kekeringan dan hutan gundul (*mengamati*).

2. Peserta didik bertanya seputar gambar yang ditunjukkan oleh guru (*menanya*).

3. Peserta didik menyimak permasalahan yang dikemukakan oleh guru (*critical thinking*).

“Apa dampak peristiwa pada gambar bagi lingkungan dan masyarakat?”

Fase 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar

4. Peserta didik membentuk kelompok beranggotakan 3-4 anak.

5. Masing-masing kelompok dibagikan LKPD kelompok.

6. Peserta didik membaca teks nonfiksi “Siklus Air tanah” (*literasi*).

Fase 3: Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok

7. Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan LKPD mencari urutan peristiwa yang ada dalam teks nonfiksi dan menjawab pertanyaan seputar teks (*mengumpulkan data, communication and collaboration skills*).

8. Peserta didik menyimak teks nonfiksi “Ayo, Ikuti Kemana Aku Pergi” yang dibacakan oleh guru sambil diselingi pertanyaan kuis.

9. Peserta didik menyusun diorama sederhana tentang proses siklus air tanah berdasarkan teks yang didengar (*creativity*).

Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan artefak (hasil karya) dan memamerkannya

10. Peserta didik melaporkan hasil diskusi kelompok dan individu.

11. Peserta didik lain menanggapi presentasi temannya.

12. Peserta didik diberikan penguatan oleh guru dengan cara guru meluruskan jawaban yang kurang tepat dan memberikan pengetahuan tambahan.

Fase 5: Analisis dan Evaluasi Proses Pemecahan Masalah

13. Peserta didik bersama-sama guru berdiskusi secara klasikal membahas pemecahan masalah tentang dampak adanya peristiwa kekeringan dan hutan gundul bagi kelestarian air di bumi.

14. Peserta didik dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Kegiatan Penutup	1. Peserta didik bersama-sama guru melakukan refleksi pembelajaran. 2. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi. 3. Guru menginformasikan mengenai materi pembelajaran untuk hari berikutnya. 4. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan memberi salam.	10 menit
-------------------------	---	-------------

I. Penilaian

I. 1. Penilaian Sikap

- Teknik : nontes
- Jenis : kinerja
- Bentuk : observasi

2. Penilaian Pengetahuan

- Teknik : tes
- Jenis : tertulis
- Bentuk : uraian

3. Penilaian Keterampilan

- Teknik : nontes
- Jenis : kinerja
- Bentuk : ceklis penilaian kinerja

II. Instrumen penilaian (terlampir)

Kedungrejo,.....2023



Kepala Sekolah

SUPRIYADI, S.Pd.

NIP. 19650221 198904 1 001

Guru Kelas V

ISNA HABIBI, S.Pd.SD

NIP. 19810131 201406 1 001

BAHAN AJAR KELAS V



TEMA 8 LINGKUNGAN SAHABAT KITA SUBTEMA 2 PERUBAHAN LINGKUNGAN PEMBELAJARAN 1 SIKLUS AIR TANAH

Ingat, berdoa
terlebih dahulu
sebelum belajar



1 Ayo tanya jawab

Apa yang kamu ketahui tentang air tanah?

Tahukah kamu darimana air dalam tanah berasal?

2 Ayo menalar



Peristiwa apa yang terjadi pada gambar?

Apa saja dampaknya bagi lingkungan dan masyarakat jika terjadi peristiwa di atas?

Bacalah teks di bawah ini dengan lancar dan saksama!

Siklus Air Tanah

Proses siklus air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang masuk ke sungai. Aliran air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Selain masuk ke sungai dan mengalir ke laut, ada juga air yang tergenang membentuk danau.

Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan yang disebut sebagai air tanah. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air).

Air cadangan akan selalu ada apabila daerah peresapan air selalu tersedia. Daerah resapan air terdapat di hutan-hutan. Tumbuhan hutan mampu memperkuat struktur tanah. Saat hujan turun, air tidak langsung hanyut, tetapi air akan terserap dan tersimpan di dalam tanah. Air yang tersimpan dalam tanah akan menjadi air tanah. Air akan lebih mudah meresap jika terdapat banyak tumbuhan. Air yang meresap akan diserap oleh akar tumbuhan tersebut. Adanya air dan akar di dalam tanah menyebabkan struktur tanah menjadi kukuh dan tidak mudah longsor.

Kegiatan penebangan atau pembakaran hutan untuk membuka lahan pertanian, perumahan, atau industri dapat mengurangi kemampuan tanah dalam menyimpan air. Akibatnya, pada saat hujan terjadi banjir dan pada saat kemarau banyak daerah mengalami kekeringan.

Pembangunan jalan yang menggunakan aspal atau beton dapat menghalangi meresapnya air hujan ke dalam tanah. Akibatnya, pada saat hujan air tidak dapat meresap ke dalam tanah. Hal ini menyebabkan terjadinya banjir dan air menggenangi jalan-jalan.

Nah, apa akibatnya jika daerah resapan air semakin berkurang? Apabila daerah resapan air semakin berkurang, cadangan air di bumi ini semakin menipis. Hal ini dapat mengakibatkan sungai-sungai dan danau menjadi kering.

(Sumber: IPA Salingtemas 5 untuk SD/MI Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional)

4. Ayo mencari tahu



Berkelompoklah dengan kelompokmu!

Tuliskan urutan peristiwa-peristiwa
pada teks bacaan!

yang ada

**Peristiwa
1**

Empty rectangular box for writing the first event.

**Peristiwa
2**

Empty rectangular box for writing the second event.

**Peristiwa
3**

Empty rectangular box for writing the third event.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini berdasarkan teks bacaan!

1. Apa yang dimaksud air tanah?

.....
.....

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi berkurangnya ketersediaan air tanah?

.....
.....

3. Apa dampak dari berkurangnya ketersediaan air tanah?

.....
.....
.....

5

Ayo Menyimak

Ayo, Ikuti Kemana Aku Pergi!



Aku adalah sumber energi yang sering dimanfaatkan oleh semua makhluk hidup di bumi. Manusia, hewan, dan tumbuhan tidak bisa hidup tanpaku. Aku adalah air tanah. Aku selalu ada di bumi karena aku mengalami perputaran.

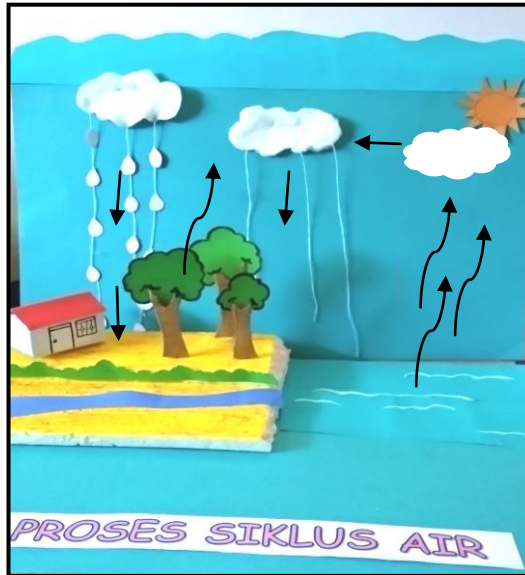
Keberadaanku berawal dari air laut yang terkena panas matahari sehingga menguap ke atmosfer. Uap air di atmosfer kemudian berubah menjadi titik-titik air (kondensasi) yang berkumpul membentuk awan. Volume titik-titik air lama-lama menjadi bertambah berat sehingga tidak mampu tertampung lagi dan jatuh ke bumi sebagai hujan (presipitasi). Sebagian air hujan yang jatuh ke bumi ada yang mengalir ke sungai dan kembali ke laut. Sisanya meresap ke dalam tanah melalui celah-celah tanah atau bebatuan. Inilah aku yang disebut air tanah. Airku lah yang kemudian dimanfaatkan manusia untuk kehidupan sehari-hari.

6

Ayo Berkarya

Susunlah sebuah diorama proses siklus air berdasarkan cerita teks di atas seperti contoh di bawah ini!

Lakukan bersama kelompokmu!



7

Ayo Maju ke Depan Kelas



Laporkan hasil diskusi kalian ke depan kelas dengan penuh tanggung jawab!

Ceritakan secara lisan proses siklus air tanah berdasarkan diorama yang telah kalian susun! Ceritakan ke depan kelas dengan tertib!

Air tanah adalah air yang terdapat dalam lapisan tanah atau bebatuan di bawah permukaan tanah. Air tanah mengalami siklus perputaran air.

Proses siklus air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang masuk ke sungai. Aliran air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Selain masuk ke sungai dan mengalir ke laut, ada juga air yang tergenang membentuk danau.

Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air).

Jika kandungan air dalam tanah berkurang maka akan terjadi kekeringan.

Peristiwa berkurangnya ketersediaan air tanah akan menimbulkan dampak bagi lingkungan, di antaranya:

1. Pertanian menjadi kurang subur
2. Kekurangan sumber air bersih untuk mandi, minum, memasak, dan mencuci.
3. Hewan dan tumbuhan mati

PENGAYAAN

Bacalah teks nonfiksi di bawah ini!

Siklus Air dan Kekeringan

Peristiwa siklus air merupakan peristiwa sehari-hari yang sering tidak disadari oleh manusia. Siklus air menghasilkan air bersih yang berguna untuk kehidupan manusia. Manusia memerlukan air bersih antara lain untuk keperluan rumah tangga, keperluan industri, dan juga pertanian.

Siklus air menghasilkan air bersih. Pada saat proses penguapan, kotoran pada air tidak ikut menguap. Uap air yang menguap adalah uap air yang bersih. Pada saat turun hujan, air yang dihasilkan pun adalah air bersih dan siap digunakan untuk berbagai keperluan.

Air hujan yang jatuh, sebagian akan diserap oleh tanah, lalu menjadi air tanah. Air tanah adalah air yang mengalir di bawah permukaan tanah. Air ini biasanya lebih jernih dan bersih, karena sudah tersaring oleh lapisan tanah dan akar tumbuhan. Untuk mendapatkan air tanah, manusia membuat sumur dengan cara menggali lubang.

Air hujan yang tidak terserap oleh tanah, akan terus mengalir menjadi air permukaan. Lalu, air itu menuju tempat yang lebih rendah seperti sungai, danau, dan laut. Air permukaan adalah air hujan yang tak dapat diserap oleh tanah tetapi diserap oleh permukaan tanah, sehingga mengalir di atas permukaan tanah dan kemudian menguap kembali. Air ini biasanya lebih kotor, karena mengandung lumpur. Air ini juga biasanya membawa berbagai macam material dari proses erosi.

Pada musim kemarau, air hujan yang turun menjadi berkurang. Air hujan yang turun biasanya langsung diserap oleh tanah menjadi air tanah. Jika air sungai dan danau surut akan menyebabkan berkurangnya penguapan air sebagai pembentuk titik-titik air di awan. Akibat dari semakin sedikitnya awan adalah semakin berkurangnya curah hujan. Oleh karena itu, sumur-sumur penduduk pun menjadi kering. Di saat inilah biasanya terjadi kelangkaan air bersih. Jika kelangkaan air bersih terjadi dalam waktu yang panjang, bencana kekeringan akan terjadi. Mari kita biasakan menghemat penggunaan air dalam kehidupan sehari-hari.

(Sumber: Scott Foresman. 2010. Science. Illinois)

Tuliskan 3 urutan peristiwa yang ada di dalam teks nonfiksi “Siklus Air dan Kekeringan”

1.
2.
3.



Jelaskan secara singkat alur/skema siklus air tanah!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

KOOKURIKULER

Carilah sebuah gambar peristiwa yang menyebabkan berkurangnya ketersediaan air tanah di bumi melalui berbagai sumber. Selanjutnya, ceritakan secara singkat dampak yang diakibatkannya.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok :

1. 3.
2. 4.

Bacalah teks nonfiksi di bawah ini dengan saksama!



Siklus Air Tanah

Proses siklus air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang masuk ke sungai. Aliran air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Selain masuk ke sungai dan mengalir ke laut, ada juga air yang tergenang membentuk danau.

Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan yang disebut sebagai air tanah. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air).

Air cadangan akan selalu ada apabila daerah peresapan air selalu tersedia. Daerah resapan air terdapat di hutan-hutan. Tumbuhan hutan mampu memperkuat struktur tanah. Saat hujan turun, air tidak langsung hanyut, tetapi air akan terserap dan tersimpan di dalam tanah. Air yang tersimpan dalam tanah akan menjadi air tanah. Air akan lebih mudah meresap jika terdapat banyak tumbuhan. Air yang meresap akan diserap oleh akar tumbuhan tersebut. Adanya air dan akar di dalam tanah menyebabkan struktur tanah menjadi kukuh dan tidak mudah longsor.

Kegiatan penebangan atau pembakaran hutan untuk membuka lahan pertanian, perumahan, atau industri dapat mengurangi kemampuan tanah dalam menyimpan air. Akibatnya, pada saat hujan terjadi banjir dan pada saat kemarau banyak daerah mengalami kekeringan.

Pembangunan jalan yang menggunakan aspal atau beton dapat menghalangi meresapnya air hujan ke dalam tanah. Akibatnya, pada saat hujan air tidak dapat meresap ke dalam tanah. Hal ini menyebabkan terjadinya banjir dan air menggenangi jalan-jalan.

Nah, apa akibatnya jika daerah resapan air semakin berkurang? Apabila daerah resapan air semakin berkurang, cadangan air di bumi ini semakin menipis. Hal ini dapat mengakibatkan sungai-sungai dan danau menjadi kering.

(Sumber: IPA Salingtemas 5 untuk SD/MI Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional)

1. Tulislah peristiwa-peristiwa yang ada pada teks bacaan ke dalam tabel di bawah ini!



Ayo Telusuri

Carilah 3 urutan peristiwa yang ada pada bacaan "Siklus Air Tanah" di atas!

Peristiwa
1

--

Peristiwa
2

--

Peristiwa
3

--

MEDIA PEMBELAJARAN

1. Gambar peristiwa kekeringan



2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)



3. Diorama siklus air



KISI-KISI PENILAIAN

Sekolah : SDN KEDUNGREJO I
Kelas/ Semester : V (Lima)/ 2 (Dua)
Tema/ Subtema : 8. Lingkungan Sahabat Kita/ 2. Perubahan Lingkungan
Pembelajaran : 1. Siklus Air Tanah
Mapel : Bahasa Indonesia dan IPA
Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Penilaian	Ranah	Bentuk	Bobot Soal	Nomor Soal
Bahasa Indonesia	3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.	Diberikan teks nonfiksi siklus air tanah, peserta didik dapat menuliskan urutan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi.	C3	Uraian	3	1
		Disajikan gambar siklus air, peserta didik dapat menceritakan proses siklus air tanah dengan tepat	C4	Uraian	3	2

IPA	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.	Disajikan gambar peristiwa hutan gundul, peserta didik dapat menjelaskan dampak yang diakibatkan oleh peristiwa tersebut terkait ketersediaan air tanah.	C4	Uraian	3	3
------------	--	--	----	--------	---	---

Instrumen Penilaian Kognitif

SOAL EVALUASI

Sekolah : SDN KEDUNGREJO I
Kelas/ Semester : V (Lima)/ 2 (Dua)
Tema/ Subtema : 8. Lingkungan Sahabat Kita/
2. Perubahan Lingkungan
Pembelajaran : 1. Siklus Air Tanah
Mapel : Bahasa Indonesia dan IPA

Nama :
No. :

<u>NILAI</u>

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Bacalah teks di bawah ini dengan saksama!

Siklus Air dan Kekeringan

Peristiwa siklus air merupakan peristiwa sehari-hari yang sering tidak disadari oleh manusia. Siklus air menghasilkan air bersih yang berguna untuk kehidupan manusia. Manusia memerlukan air bersih antara lain untuk keperluan rumah tangga, keperluan industri, dan juga pertanian.

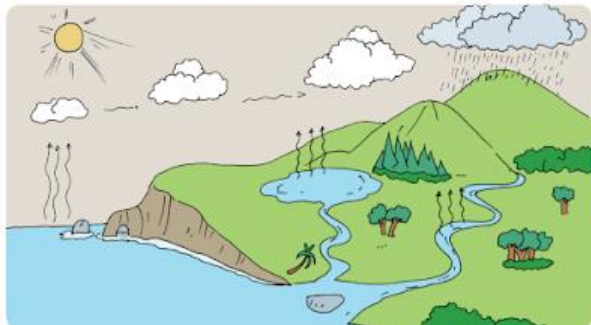
Siklus air menghasilkan air bersih. Pada saat proses penguapan, kotoran pada air tidak ikut menguap. Uap air yang menguap adalah uap air yang bersih. Pada saat turun hujan, air yang dihasilkan pun adalah air bersih dan siap digunakan untuk berbagai keperluan.

Air hujan yang jatuh, sebagian akan diserap oleh tanah, lalu menjadi air tanah. Air tanah adalah air yang mengalir di bawah permukaan tanah. Air ini biasanya lebih jernih dan bersih, karena sudah tersaring oleh lapisan tanah dan akar tumbuhan. Untuk mendapatkan air tanah, manusia membuat sumur dengan cara menggali lubang

Tuliskan 2 peristiwa secara urut yang ada di dalam teks bacaan!

.....
.....

2. Perhatikan gambar di bawah ini



Uraikan secara singkat proses siklus air tanah dengan kalimatmu sendiri berdasarkan gambar di samping!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

3.



Ceritakan secara singkat dampak yang diakibatkan oleh peristiwa gambar di atas terkait ketersediaan air tanah di lingkungan!

.....
.....

Pedoman Penilaian:

Skor maksimal = 9

Nilai = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

KKM = 75

Konversi nilai

NILAI	PREDIKAT
92 – 100	Sangat Baik (SB)
83 – 91	Baik (B)
75 – 82	Cukup (C)
≤ 74	Kurang (K)

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Sekolah : SDN KEDUNGREJO I
Kelas/Semester : V (Lima)/ 2 (Dua)
Tema : 8. (Lingkungan Sahabat Kita)
Subtema : 2. (Perubahan Lingkungan)
Pembelajaran ke : 1. Siklus Air Tanah
Muatan pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA

Indikator Keterampilan Bahasa Indonesia

Menceritakan peristiwa siklus air tanah

Indikator Keterampilan IPA

Membuat diorama siklus air

Rubrik Penilaian

No.	Aspek	skor 4	skor 3	skor 2	skor 1
1.	Ketepatan cerita	Mampu menceritakan minimal 3 peristiwa siklus air tanah dengan tepat	Hanya mampu menceritakan 2 peristiwa siklus air tanah dengan tepat	Hanya mampu menceritakan 1 peristiwa siklus air tanah dengan tepat	Tidak mampu menceritakan peristiwa siklus air tanah dengan tepat
2	Keruntutan cerita	Mampu bercerita secara runtut, lengkap, dan jelas	Mampu bercerita secara runtut dan lengkap tetapi kurang jelas	Mampu bercerita secara runtut tetapi kurang lengkap dan kurang jelas	Tidak mampu bercerita secara runtut, lengkap, dan jelas
3	Kreativitas dalam pembuatan diorama siklus air	Mampu menyusun diorama secara tepat, kreatif, dan disiplin	Mampu menyusun diorama secara tepat, kreatif, tetapi kurang disiplin	Mampu menyusun diorama secara tepat, tetapi kurang kreatif dan kurang disiplin	Tidak mampu menyusun diorama secara tepat, kreatif, dan disiplin

LEMBAR OBSERVASI

Petunjuk : Berilah skor 1, 2, 3, atau 4 pada kolom aspek penilaian sesuai kriteria yang muncul pada diri siswa!

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah Skor	Predikat
		Ketepatan cerita	Keruntutan cerita	Kreativitas diorama		
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
dst						

Pedoman Penilaian

Skor maksimal = 12

Nilai = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$

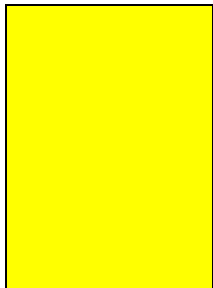
Konversi Nilai Keterampilan

Nilai	Predikat
4	A
3,66	A-
3,33	B+
3	B
2,66	B-
2,33	C+
2	C
1,66	C-
1,33	D
1	D-

KISI-KISI PENILAIAN SIKAP

Sekolah : SDN KEDUNGREJO I
Kelas/ Semester : IV (Empat)/ 1 (Satu)
Tema/ Subtema : 5. Pahlawanku/ 2. Pahlawanku Kebanggaanku
Pembelajaran : 1. Siklus Air Tanah
Mapel : Bahasa Indonesia dan IPA
Model Pembelajaran : *Small Group Discussion*

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Penilaian	Ranah	Bentuk
Bahasa Indonesia	1.1		A3	Observasi
			A3	Observasi
			A3	Observasi



2.1

	A3	Observasi
	A3	Observasi

Penilaian Sikap Spiritual

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Sekolah : SDN KEDUNGREJO I
Kelas/Semester : IV (Empat)/ 1 (Satu)
Tema : 5 (Pahlawanku)
Subtema : 2 (Pahlawanku Kebanggaanku)
Pembelajaran ke : 1. Siklus Air Tanah
Muatan pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA

Kompetensi Dasar:

Rubrik Penilaian

Kriteria Penskoran

Aspek Penilaian	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Berdoa sebelum pelajaran dimulai	Berdoa dengan duduk tenang, tidak berbicara sendiri, dan tidak terlihat sibuk dengan hal lain sebelum pelajaran dimulai	Berdoa dengan duduk tenang, tidak berbicara sendiri, tetapi terlihat sibuk dengan hal lain sebelum pelajaran dimulai	Berdoa dengan duduk tenang, tetapi terlihat berbicara sendiri, dan sibuk dengan hal lain sebelum pelajaran dimulai	Berdoa dengan tidak duduk tenang, berbicara sendiri, dan terlihat sibuk dengan hal lain sebelum pelajaran dimulai
Berdoa sesudah pelajaran dimulai	Berdoa dengan duduk tenang, tidak berbicara sendiri, dan tidak terlihat sibuk dengan hal lain sesudah pelajaran dimulai	Berdoa dengan duduk tenang, tidak berbicara sendiri, tetapi terlihat sibuk dengan hal lain sesudah pelajaran dimulai	Berdoa dengan duduk tenang, tetapi terlihat berbicara sendiri, dan sibuk dengan hal lain sesudah pelajaran dimulai	Berdoa dengan tidak duduk tenang, berbicara sendiri, dan terlihat sibuk dengan hal yang lain sesudah pelajaran dimulai
Tidak membedakan teman yang berbeda agama	Menerima anggota kelompok yang berbeda agama dan mau membantu teman berbeda	Menerima anggota kelompok yang berbeda agama, tetapi enggan	Kurang mampu menerima anggota kelompok yang berbeda agama dan enggan	Tidak mau menerima anggota kelompok yang berbeda agama dan tidak

	agama yang mengalami kesulitan saat diskusi. (mau membaur, saling	membantu teman berbeda agama yang mengalami kesulitan.	membantu teman berbeda agama yang mengalami kesulitan.	maumau membantu teman berbeda agama yang mengalami kesulitan.
--	--	--	--	---

LEMBAR OBSERVASI

Petunjuk:

Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti.

Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kondisi yang muncul pada siswa.

No.	Nama Siswa	Berdoa sebelum pelajaran dimulai				Berdoa sesudah pelajaran dimulai				Tidak membedakan teman yang berbeda agama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anita												
2.	Bilqis												
3.	Cyntia												
4.	dst												

Pedoman Penilaian

Skor maksimal = 15

Nilai = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 4$

KISI-KISI PENILAIAN KETERAMPILAN

Sekolah : SDN KEDUNGREJO I
Kelas/ Semester : V (Lima)/ 2 (Dua)
Tema/ Subtema : 8. Lingkungan Sahabat Kita/ 2. Perubahan Lingkungan
Pembelajaran : 1. Siklus Air tanah
Mapel : Bahasa Indonesia dan IPA
Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Penilaian	Ranah	Bentuk
	4.1		P3	Unjuk kinerja
	4.8		P3	Unjuk kinerja

**LEMBAR OBSERVASI
INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN**

Sekolah : SDN KEDUNGREJO I
Kelas/Semester : V (Lima)/ 2 (Dua)
Tema : 8. (Lingkungan Sahabat Kita)
Subtema : 2. (Perubahan Lingkungan)
Pembelajaran ke : 1. Siklus Air Tanah
Muatan pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA

Indikator Bahasa Indonesia

Menceritakan peristiwa siklus air tanah

Indikator IPA

Membuat teks percakapan tentang skema siklus air tanah

Rubrik Penilaian

Kriteria Penskoran

No.	Aspek	skor 4	skor 3	skor 2	skor 1
1.	Isi teks percakapan	Isi teks percakapan sesuai dengan pokok bahasan siklus air tanah, runtut, dan jelas	Isi teks percakapan sesuai dengan pokok bahasan siklus air tanah, runtut, tetapi kurang jelas	Isi teks percakapan sesuai dengan pokok bahasan siklus air tanah, tetapi kurang runtut dan kurang jelas	Isi teks percakapan tidak sesuai dengan pokok bahasan siklus air tanah, kurang runtut, dan kurang jelas
2	Kelengkapan teks percakapan	Mampu menuliskan secara lengkap 4 kalimat teks percakapan	Hanya mampu menuliskan 3 kalimat percakapan	Hanya mampu menuliskan 2 kalimat percakapan	Hanya mampu menuliskan kurang dari 2 kalimat percakapan
3	Kemampuan bercerita tentang siklus air tanah	Mampu bercerita secara runtut, berani, dan percaya diri	Mampu bercerita secara runtut, berani tetapi kurang percaya diri	Mampu bercerita secara runtut, tetapi kurang berani dan percaya diri	Tidak ampu bercerita secara runtut, berani, dan percaya diri

LEMBAR OBSERVASI

Petunjuk : Berilah skor 1, 2, 3, atau 4 pada kolom aspek penilaian sesuai kriteria yang muncul pada diri siswa!

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian					
		Laporan tertulis sikap yang sesuai dan belum sesuai dengan pengamalan sila kelima Pancasila dalam bentuk tabel		Laporan tertulis informasi yang diketahui dari teks nonfiksi berupa peta konsep			
		Kelengkapan hasil laporan	Kerapian	Isi peta konsep	Kerapian		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
dst							

Pedoman Penilaian

Skor maksimal = 12

Nilai = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$

Konversi Nilai Keterampilan

Nilai	Predikat
4	A
3,66	A-
3,33	B+
3	B
2,66	B-
2,33	C+
2	C
1,66	C-
1,33	D
1	D-

Ayo, sekarang tulis kegiatan apa saja yang dapat kita lakukan untuk menjamin ketersediaan air tanah!

